

**Evaluasi Farmakovigilans Penyakit Kronis
Pada Pasien Lanjut Usia Di RSUD Waluyo Jati Kraksaan
Kabupaten Probolinggo**

Ike Yossy Herawati
611710043
Universitas Ma Chung Malang

Abstrak

Faktor usia menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan terjadinya kejadian ADR/ROTD. Pasien geriatri mempunyai resiko 7 kali lebih besar mengalami ROTD dibandingkan dengan pasien yang lebih muda. Penyakit kronis umumnya diderita oleh orang lanjut usia dan mendapatkan peresepan polifarmasi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya ROTD. Farmakovigilans merupakan kegiatan pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan ROTD atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya ROTD dan jenis obat yang digunakan pada pasien lanjut usia yang menderita penyakit kronis yang dirawat di RSUD Waluyo Jati Kraksaan periode 20 November 2019-20 Februari 2020 dengan alat GerontoNet Score, Kriteria STOPP dan skala Naranjo. Penelitian ini merupakan studi potong lintang dengan menggunakan rancangan analisis deskriptif dengan total responden 158 orang.

Hasil penelitian menunjukkan variabel GerontoNet yang paling banyak menentukan nilai adalah jumlah obat yang diterima pasien. 129 pasien memiliki risiko tinggi (nilai ≥ 4) mengalami ROTD dan 4% jenis obat yang termasuk dalam Kriteria STOPP yaitu furosemide, clopidogrel, arixtra (fundaparinux), natrium diklofenak dan glimepiride. Sedangkan untuk hasil skala Naranjo terdapat 26 kejadian ROTD 15 kejadian dikategorikan probable (58%) dan 11 kejadian (42%) dikategorikan possible dan 132 kejadian (83%) dari 158 pasien dikategorikan bukan ROTD (Doubtful ADR) atau kejadian rawat yang tidak berkaitan dengan obat. Jadi jumlah obat merupakan faktor risiko yang dapat meningkatkan ROTD.

Kata Kunci: GerontoNet Score, kriteria STOPP, lanjut usia, penyakit kronis, ROTD, skala Naranjo

Pharmacovigilance Evaluation Chronic Diseases In Elderly Patients At Waluyo Jati Kraksaan Hospital Probolinggo District

Ike Yossy Herawati
611710043
Ma Chung University Of Malang

Abstract

Age factor is one of the factors that can increase the occurrence of ADR / ROTD. Geriatric patients have a 7 times greater risk of rotD compared to younger patients. Chronic diseases are commonly suffered by the elderly and get prescribing polypharmaceuticals that can increase the risk of ROTD. Farmakovigilans is the detection, assessment, understanding, and prevention of ROTD or other problems related to drug use.

This study aims to find out the existence of ROTD and the type of drugs used in elderly patients suffering from chronic diseases treated at Waluyo Jati Kraksaan Hospital for the period 20 November 2019-20 February 2020 with gerontonet score, STOPP criteria and Naranjo scale. This study is a study of latitude cutting using descriptive analysis design with a total of 158 respondents.

The results showed that the GerontoNet variable that determines the most value is the amount of medication a patient receives. 129 patients at high risk (value ≥ 4) experienced ROTD and 4% of the types of drugs included in the STOPP Criteria were furosemide, clopidogrel, arixtra (fundaparinux), sodium diclofenac and glymepiride. As for naranjo scale results there are 26 ROTD events 15 events categorized as probable (58%) and 11 incidents (42%) categorized as possible and 132 events (83%) of the 158 patients categorized as non-ROTD (Doubtful ADR) or drug-related incidents. So the amount of drugs is a risk factor that can increase ROTD.

Keywords: GerontoNet Score, STOPP criteria, elderly, chronic diseases, ROTD, Naranjo scale